

Undang-undang yang Islami, Seperti Apa?

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Selangor. Ada kelompok orang yang berusaha untuk mengislamisasikan sistem negara dengan mengubah undang-undang berdasar Al-Quran dan Hadis. Hal ini, menurut Muhammad Sofi Mubarak tidak perlu dilakukan.

“Undang-undang tidak perlu berbasis Quran Hadis secara letterleks,” katanya saat menjadi pembicara pada Seminar Kebangsaan yang digelar oleh Perhimpunan Alumni Malaysia pada Jumat (8/12/2017) di Aula Hotel Puri Pujangga Universitas Kebangsaan Malaysia, Selangor.

Menyitir pernyataan Abdurrozaq, Sofi mengatakan ada dua hal penting yang mesti dikandung undang-undang, yakni nilai-nilai universal dan kemaslahatan publik.

“Mengadopsi nilai-nilai universal yang diakui baik oleh muslim dan non muslim, seperti nilai keadilan, kemudian persamaan di depan hukum dan sebagainya. yang kedua sepanjang suatu undang-undang memuat nilai-nilai kemaslahatan publik,” ujarnya mengutip tokoh Mesir yang ditunjuk untuk membuat kodifikasi undang-undang sipil di Mesir pada tahun 1948.

“Itu sesungguhnya suatu undang-undang itu sudah islami,” lanjut penulis buku *Kontroversi Dalil-dalil Khilafah* itu pada 30 peserta yang hadir memenuhi aula.

Seminar itu juga dihadiri oleh Mantan Rektor President University Jakarta Candra Setiawan dan Penulis buku *Khilafah HTI dalam Timbangan Ainurrofiq Al-Amin*.

Syakirnf